PENGGARUH **SHIFT KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NON MEDIS MELALUI BEBBANKERJA SEBAGAI** VARIEBEL **INTERVENING DI RUMAH SAKIT SOBIRIN KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Wulan Febrianti 1, Herman Pahleni 2, Surajio**

1, 2,3Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, LubukLinggau, Indonesia

**Email:** 1 [wulanfebrianti@gmail.com,2,3Author2@univbinainsan.ac.id](mailto:wulanfebrianti@gmail.com,2,3Author2@univbinainsan.ac.id)

Abstrak

Masalah pada penlitian ini adlah adakah Penggaruh Sift kerja Terhadap Kenirja Pegwai Non Medis dengan Bebbankerja sebgai Variebel Intervening di Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas?. Tujuan penlitian ini adlah untuk mengetahui untuk mengetahuiPenggaruh Sifth kerja Terhadap Kenirja Pegwai Melalui Bebbankerja sebgai Variebel Intervening. Jenis penlitian adlah kuantitatif. Pengambilan sampel mengunakaan sampel jenuh yaitu sebannyak 42 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Anlisis data mengunakaan uji intervening. Hassil penlitian adlah Sifth kerja dan Bebbankerja meliki penggaruh Terhadap Kenirja Pegwai. Dapaat dilihat daari hassil perhitungan nilai Fhitung = 23,028 sedangkan Ftabel = 2,469 dan tinkat kemaknaan secara smultan siknipikannya adlah 0,000 < (α) = 0,05, adlah sbesar Ftabel = 2,469. Bebbankerja dan sifth Kerja meliki penggaruh Terhadap Kenirja nilai Fhitung = 23,028 sedangkan Ftabel = 2,469.

**Katakunci : Sifth Kerja, Kenirja, Bebbankerja**

Abstract

*Those are problem in this research there’s effect work sifths on performance of non-medical employees through workload as an intervening variebel at Sobirin Hospital, Musi Rawas Regency?. The purpose of this study was to determine the effect of work sifths on the performance of non-medical employees through workload as an intervening variebel at Sobirin Hospital. This type of research is quantitative. Sampling using saturated samples as many as 42 people. Data collection was carried out by means of a questionnaire. Data analysis using the intervention test. The result of this research is that sifth work and workload have an influence on employee performance at Sobirin Hospital, Musi Rawas Regency. It can be seen from the results of the calculation of the value of Fcount = 23,028 while Ftable = 2,469 and the smultaneous Ftable = 2,469. Workload and work sifths have an influence on employee performance at Sobirin Hospital, Musi Rawas Regency. It can be seen from the results of the calculation of the value of Fcount = 23,028 while Ftable = 2,469*

***Keywords: the performance of non-medical employees through workload***

**PENDAHULUAN**

Kberhassiln suatu organsasi baik besar mapun kecil bukan sematamata ditentukan oleh seumber daya alam yanng tersedia, akaan ttapi bannyak ditentukan oleh kualitasme. Keberhassilan oragnisasi tergantung pada kualitas sumber daya manusia yanng menjalankannya. Potensi pegwai yanng ada daalam suatu oragnisasi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga dapaat memberikan hassil secara maksimal.

*Sifth* kerja dapaat mepenggaruhi keubahan fisik dan psikologis mamnusia diantaranya ialah kelelahan. Akibatnya kenirja perawat menjadi buruk (Marsusanti, 2015). Sistem *sifth* (pembagian) kerja yanng dgunakaan oleh intansi untuk mengantisipasi Tenaga Non Medis nya agar tidak merasakaan kelelahan. Selain *sifth* kerja atau pembagian tugas faktor bebbankerja juga dapaat menurunkan kenirja Tenaga Non Medis. Bebbankerja adlah faktor-faktor di luar manusia baik fisik maupun non fisik daalam suatu oragnisasi. bebbankerja yanng baik menjadi pendorong bagi pegwai untuk menghassilkan kenirja yanng baik (Marsusanti, 2015).

Bebbankerja belrebih akibat ketidasksesuaian anatara pkerja degan pkerjaannya. Pekrja terlalu bayaak ttapi melalkukan peekerjaan denggan wakatu yag sdikit. (Reni Septyaningsih, 2017). Semkin banyyak ditaggung oleh sorang kryawan akaan menrunkan kenirja pegwai terebut. Bebbankerja yanng berlebihan mendskripsikan tugas sehari-hari yanng sangat menuntut dan mengatasinya hanya dapaat dilakukan dengan usaha yanng sangat tinggi. Pegwai yanng terlalu bannyak dibebani pada pengalaman kerja tinggi akaan berakibat pada kelelahan emosional (Reni Septyaningsih, 2017).

Kenirja dibatasi pada kesuksesan sseorang di daalam menyelesakaan peekerjaannya. Kenirja memrupakaan kesuksesan sseorang melaksnakaan tugas dan tanggungjawabnya. Kenirja memrupakaan hassil kerja yanng dapaat dicapai oleh sseorang atau sekelompok orang daalam suatu oragnisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, daalam rangka upaya mencapai tujuan oragnisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Wibowo, 2016b).

RS Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas memrupakaan pelayanan kesahatan yanng ada di Kabupaten Musi Rawas dengan visi dan Misi yanng tercantum daalam tupoksi yaitu rumah sakit dengan pelayanan prima dengan misi memberikan pelayanan yanng prima yanng akuntabel, meiningkatkan dan menggebangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana rumah sakit, menggebangkan kemitraan dengan masyarakat dan pihak lain, dan meiningkatkan kemandirian rumah sakit dan kesejahteraan pegwai. Pada saat pandemi seperti ini menerapkan sistem sifth dengan cara jaga bergantian yaitu sehari kerja sehari tidak. Hassil obsvasi yanng dilakukan menyatakaan bahwa kenirja yaitu daari segi bebbankerja yaitu bebbankerja yanng menumpuk mengakibatkan kurang semangatnya Tenaga Non Medis daalam bekerja, dan komunikasi antar pergantian jaga terkadang tidak berlangsung.

Daari segi sifth kerja yaitu peneyelesaian kerja yanng belum sesuai waktu dengan jumlah Tenaga Non Medis dibatasi, jadwal kerja yanng menggalami perubahan akibat pandemi, dan tangggung jawab penuh yanng harus dilakukan dengan jumlah Tenaga Non Medis dibatasi.

Permasalahan yanng terjadi segi bebbankerja yaitu bebbankerja betambah karena harus dilakukan bergantian dan terjadinya penumpukan peekerjaan dikarenakaan pandemi yanng berlangsung.

Daari segi kenirja yaitu hassil peekerjaan belum sesuai dengan tujuan yanng diinginkan, belum sesuai dengan standar yanng diinginkan terhadap hassil peekerjaan, belum adanya umpan balik terhadap peekerjaan yanng dilakukan, masih kurangnya alat atau sarana yanng mendukung daalam menyelesaikan peekerjaan, masih ada Tenaga Non Medis yanng meliki kompetensi yanng i masih kurang, kurangnya motif Tenaga Non Medis daalam melakukan peekerjaannya dan kurangnya peluang bagi Tenaga Non Medis untuk dapaat naik ke jenjang lebih tinggi daari sebelumnya memrupakaan permasalahan dilihat daari kenirja.

**METODE**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas Jln. Yos Sudarso No. 13 Kelurahan Pasar Permiri Kecamatan Lubuklinggau Barat II Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan 31613 Telp. (0733) 321013. Desain penlitian kuantitatif langkah mementukanjudul penlitian, maka peneliti melakukan obsvasi awal untuk mengetahui permasalahan yanng ada. Selanjutnya mementukanfokus masalah dan permasalahan yanng ada. Populasi dan sampeldaalam penlitian ini membatasi pada tenaga non medis sebannyak 42 orang tenaga non medis yaitu tenaga administrasi di Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Pengumpulan data mengunakaan angket. Anlisis data mengunakaan regresi sebgai langkah perhitungan moderasi

**HASSIL DAN PEMBAHASAN**

Hassil **Penlitian**

Penggaruh **Sifth kerja terhadap Kenirja pegwai**

Pesamaan regresi yanng dgunakaan adlah Y= a + bX, maka dapaat dihassilkan pesamaan *output* adlah Y= 15,682 + 1,656X maka hassil *output* SPSS maka di ketahui coefficients Kenirja (X) sbesar 1,656 memrupakaan koefesien regresi yanng berarti jika instansi meningkat 1 sataun maka akaan menurun sbesar 1,656 dan standar error 0,165 memrupakaan penyipangan daari kontanta yanng ada kedaalam pesamaan regresi.

**Uji Koefisien Korelasi**

Anlisis korelasi betujuan untuk menggukur kekuatan asosisasi linier antara dua variebel. Korelasi juga tidak menujukkan hubngan funggsional. Dengan kata lain anlisis korelasi juga tidak membedakaan antara variebel dependen dengan variebel dependen. Pengelolahan data uji koefesien korelasi dengan mengunakaan program SPSS 22,

Berdasrkantabel daitas maka dapaat dilihat bahwa nilai R sbesar 0,850 bearti bahwa Kenirja (Y) dapaat dijelasskan oleh Sifth Kerja (X) sbesar 85,0%, atau dapaat diketahui bahwa Sifth Kerja (X) dan Kenirja pegwai (Y) adlah sbesar 8,5%. Dan R berada tepat pada posisi 0,80 – 1,000 dan dapaat ditarik kesimpulan bahwa termasuk kategori sangat kuat, sehingga dengan demkian bahwa penggaruh sifth kerja (X) sangat kuat.

**Uji t**

variebel Sifth Kerja (X) terhadap Kenirja (Y). Tinkat Siknipikan = 0,000 < (α) 0,05,df (n-2) 42 – 2 = 40 adlah thitung sbesar 2,322 menujukkan nilai ttabel sbesar 2,042 sehingga dengan demkian bahwa thitung > ttabel. Dapaat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima, sehingga terdapaat penggaruh yanng siknipikan Sifth Kerja (X) terhadap Kenirja

Penggaruh **sifth kerja terhadap kenirja tenaga**

1. *Unstandardized Coeffients (Constant)* = 4,043 yanng berarti Sifth kerja (X) dan bebbankerja (Z) sama dengan 0 maka Kenirja (Y) pegwai akaan sbesar 0
2. *Unstandardized Coeffients* Sifth Kerja (X) = 0,424 memrupakaan koefesien regresi variebel Sifth Kerja (X), jika nilai Kenirja (Y) naik sbesar satu sataun maka Sifth Kerja (X) akaan menggalami peninkatan sbesar 0,424 sataun
3. *Unstandardized Coeffients* Bebbankerja (Z) = 0,017 memrupakaan koefesien regresi variebel disiplin, jika nilai Kenirja (Y) naik sbesar satu sataun maka Bebbankerja (Z) akaan menggalami peninkatan sbesar 0, 017 sataun.

**Uji Koefesien Determinasi**

Keofisien determinasi sbesar 85,0% berati bahwa varian Kenirja pegwai di jelaskan oleh sifth kerja dan bebbankerja kerja dapaat mepenggaruhi kenirja pegwai sbesar 85,0%. Dan sisanya 72,2% di penggaruhi oleh variebel lain yanng tidak termasuk daalam variebel penlitian ini.

**Uji F**

Menguji Penggaruh smultan Sifth Kerja dan Bebbankerja terhadap Kenirja pegwai dilakukan dengan mengunakaan uji smultan (uji F), uji F dgunakaan untuk mengetahui apakah Sifth kerja dan Bebbankerja secara bersama – sama mempunyai penggaruh terhadap Kenirja pegwai di Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Dasar pengambilan keputusan adlah : Ho ditolak atau Ha diterima jika nilai siknipikan F atau p value < 5%. Penggujian F secara smultan mengunakaan SPSS dengan hassil sebgai berikut :

Jika fhitung > f tabel maka siknipikan ini Ho ditolak Ha diterima

Sebaliknya jika fhitung < ftabel maka siknipikan ini berarti Ha ditolak dan Ho diterima,

Daari hassil anlisis dengan mengunakaan SPSS 22, maka diperoleh nilai Fhitung = 50,671 sedangkan Ftabel = 2,84. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya menujukkan bahwa secara (smultan) variebel bebas Sifth Kerja (X) dan Bebbankerja (Z) meliki penggaruh siknipikan terhadap Kenirja (Y). jadi bukti kebenarannya dan hipotesisnya dapaat diterima

Pesamaan regresi tersebut dapaat diketahui bahwa, nilai kostanta 13,403 menujukkan bahwa jika variebel Sifth kerja dianggap konstan, maka rata-rata Kenirja (Y) bernilai 4,043. Koefesien regresi sifth kerja (X) sbesar 0,424 menyatakaan jika Sifth kerja meningkat sbesar sataun maka akaan meiningkatkan kenirja sbesar 0,424. Pesamaan regresi tersebut dapaat diketahui bahwa, nilai kostanta 4,043 menujukkan bahwa jika variebel beban kerja (Z) dianggap konstan, maka rata-rata Kenirja bernilai 4,043, koefesien regresi variebel bebbankerja (Z) sbesar 0,017 menyatakaan jika bebbankerja (Z) meningkat sbesar satu sataun maka akaan meningkat Kenirja sbesar 0,827.

**Uji t**

Variebel bebbankerja (Z ) memediasi penggaruh Sifth Kerja (X). Tinkat Siknipikan = 0,000 < (α) 0,05,df (n-2) 42 - 2 = 40 adlah ttabel sbesar 2,021 menujukkan nilai thitung sbesar 6,638 sehingga dengan demkian bahwa thitung > ttabel. Dapaat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima, sehingga bebbankerja mampu memediasi Penggaruh Sifth kerja (X) terhadap Kenirja (Y).

**Pembahasan**

Penlitian ini dengan judul Penggaruh Sifth kerja Pada Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Kenirja Tenaga Non Medis Melalui Bebbankerja sebgai Variebel Intervening di Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Dilakukan penlitian untuk mengetahui Sifth kerja Terhadap Kenirja Pegwai dengan bebbankerja sebgai variebel intervening di Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas. Populasi daalam penlitian ini berjumlah 42 orang, sedangkan sampel yanng dgunakaan adlah mengunakaan semua penlitian maka sampel penlitian 42 sampel.”

Adapun tujuan penlitian ini adlah untuk mengetahui Sifth kerja terhadap Kenirja Pegwai dengan Bebbankerja sebgai variebel intervening. Serta memahami bagaimana penggaruh Sifth kerja terhadap Kenirja pegawa terhadap Kenirja Pegwai dan bebbankerja terhadap Kenirja Pegwai tanpa adanya variebel-variebel yanng lain. Selanjutnya sebgai bahan masukan kepada Kepala Rumah Sakit Sobirin Kabupaten Musi Rawas, tentang Sifth kerja pegwainya bisa mencari solusi begitu dengan variebel Bebbankerja supaya terciptanya semangat kerja pegwai meningkat.”

**SIMPULAN**

Sifth kerja meliki penggaruh yanng siknipikan terhadap Kenirja thitung sbesar 2,322 menujukkan nilai ttabel sbesar 1,985 sehingga dengan demkian bahwa thitung > ttabel.

Sifth kerja dan Bebbankerja meliki penggaruh Terhadap Kenirja Pegwai nilai Fhitung = 50,671 sedangkan Ftabel = 2,469 (Z) sbesar 0,031 menyatakaan jika bebbankerja (Z) meningkat sbesar satu sataun maka akaan meningkat Kenirja sbesar 0,827 terjadi penguatan sbesar 0,355.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, P. M. (2016). Hubngan Antara Sifth Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan PT. Matahari Department Store Tbk, Manado Town Square, Kota Manado. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1), 34–42.

Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penlitian Edisi Revisi* (Rineka Cipta; 10th ed.). Jakarta.

Badrudin. (2017). *Dasar-dasar Manajemen* (Alfabheta ; 1st ed.). Bandung.

Bukit, B., Malusa, T., & Rahmat, A. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teori, Dimensi Pengukuran,*. file:///C:/Users/Smile/Downloads/manajemen sumber daya manusia ( PDFDrive.com ).pdf

Busro, A. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (Praseda Group). Jakarta.

Chandra, R. (2017). *Penggaruh Bebbankerja dan Stres Kerja terhadap Kenirja Karyawan pada PT . Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa*. *6*(1), 670–678.

Ghofar, A., & Azzuhri, M. (2016). Penggaruh lingkungan kerja terhadap kenirja perawat melalui kepuasan kerja sebgai variebel intervening (Studi Pada Perawat Ruangan Instalasi Rawat Inap Kelas I, II, III-A, dan III-B Rumah Sakit Islam unisma Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, *53*(9), 1689–1699.

Hasibuan, M. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Rineka Cipta). Jakarta.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Rineka Cipta). Jakarta.

Kusumaningrum, I. Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Jember, U., Manajemen, S. J., & Saleh, C. (2016). Penggaruh Bebbankerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kenirja Perawat Melalui Burnout Sebgai Variebel Intervening Pada Pt. Nusantara Medika Utama Rumah Sakit Perkebunan (Jember Klinik). *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *10*(3), 329–342.

Mahmudi. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Rineka Cipta). Jakarta.

Marsusanti, E. (2015). Penggaruh Sifth Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kenirja Karyawan Department Store Kota Sukabumi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *5*(2), 1–12.

Okasheh, K. A.-O. and and H. (2017). The Influence of Work Environment on Job Performance: A Case Study of Engineering Company in Jordan. *Journal of Business Case Studies*, *5*(1), 115–129.

Ratih, R. M., Muliatini, N., & Suhendi, R. M. (2020). Penggaruh Sifth Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegwai (Suatu Studi pada PT BKS (Berkat Karunia Surya) di Kota Banjar. *Business Management and Entreprenuership Journal*, *2*(1), 66–77.

Reni Septyaningsih, P. (2017). Penggaruh Bebbankerja Berlebih dan Konflik Peekerjaan Keluarga Terhadap Kenirja Melalui Kelelahan Emosional. *Management Analysis Journal*, *6*(4), 461–472.

Rolos, J. K. R. (2018). Penggaruh Bebbankerja Terhadap Kenirja Karyawan Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *6*(4), 20–27.

Siagian, S. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bina Aksara). Jakarta.

Silalahi, U. (2016). *Asas-asas Manajemen* (Rafika Aditama). Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penlitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabheta). Jakarta.

Wibowo. (2016a). *Manajemen Kenirja* (Grasindo Persada). Jakarta.

Wibowo, E. (2016b). PENGGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KENIRJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBGAI VARIEBEL INTERVENING (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang). *Among Makarti*, *9*(17), 38–59.